



Pengembangan Objek Wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok “Penataan Destinasi Wisata” Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota

Ernawati*)¹, Nabila Tasrif², Khairi Budayawan³, Lise Asnur⁴, Fran Serano Andres⁵
¹²³⁴⁵Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Pandang... 12345

*)Corresponding author, ✉ ernawati@fpp.unp.ac.id

Diterima 28/11/2022;
Revisi 01/12/2022;
Publish 05/12/2022

Key Word: tourist objects, zoning development, destination arrangement, tourism products

Abstract

The Kilalang Nagari Lubuak Batingkok tourist attraction is located in Harau District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra Province. The lack of understanding and skills of the community, product and tourism promotion in structuring tourist destinations is an obstacle in the development of tourist objects at Kilalang Nagari Lubuak Batingkok. This community service activity seeks to increase the ability of the community and be able to innovate in overcoming obstacles to tourism development. The existence of assistance, training and technological guidance is expected to increase the community's ability to manage tourism so that later it can provide a better economic influence on the community.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok masuk dalam nominator 300 Desa Wisata Berkembang pada anugrah desa wisata Nusantara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2021. Hal ini menjadi awal yang baik dan pemacu semangat bagi pemerintah nagari, pokdarwis dan masyarakat. Mengembangkan nagari wisata telah menjadi Program Strategis Prioritas Nagari dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pada pengelolaan potensi sumberdaya dan penataan destinasi Kilalang.

Nagari Lubuak Batingkok adalah sebuah nagari yang berada di Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota yang memiliki sumber daya alam perbukitan dan lereng-lereng yang indah dengan pertanian dan peternakan sebagai mata pencarian utama penduduknya. Pengembangan wisata alam berbasis agrowisata dan eko wisata hutan sangatlah sesuai. Bagi wisatawan, objek wisata alam, budaya dan wisata buatan merupakan daya tarik untuk melakukan kunjungan wisata ke suatu daerah dengan tujuan untuk datang melihat-lihat, melakukan sesuatu,

menginap dan berbelanja. Wisatawan datang ke suatu daerah untuk bernostalgia dengan alam dan makanan daerah tersebut. Wisatawan dengan mudahnya mengeluarkan sebagian pendapatannya hanya untuk menikmati keindahan alam sambil mencicipi makanan atau minuman khas suatu daerah dan mengabadikan serta membagi kenangan tersebut secara langsung di media sosial.

Pengembangan disektor pariwisata menjadi fokus utama Pemerintahan Nagari Lubuak Batingkok telah menjadi pilihan dan program strategis nagari dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat nagari yang disenergiskan dengan program kerja Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) Lubuak Batingkok. Hal ini sudah tertuang dalam rencana pembangunan menjadikan Nagari Lubuak Batingkok menjadi Nagari Wisata dengan didukung pengembangan dari sektor lainnya. Pengembangan pariwisata ini, terutama dalam pengelolaan objek wisata alam, yang banyak terdapat dalam wilayah administrasi Pemerintahan Nagari Lubuak Batingkok. Hal ini sesuai dengan topografis Nagari Lubuak Batingkok alamnya yang indah, berbukit dan lereng-lereng serta hamparan sawah dan kebun yang membentang luas.

Kondisi ini mampu memberikan alternative baru kepada wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata, wisatawan juga dapat melihat keanekaragaman kehidupan masyarakat, keunikan, dan kekhasan tradisi seni budaya dan kearifan local setempat juga memperhatikan kelestarian lingkungan hidup disekitarnya. Objek wisata Nagari Lubuak Batingkok merupakan pengembangan wisata kawasan yang berada di gunung bungsu yang memiliki beberapa destinasi wisata alam, wisata agro bukit lalang, bukit kuyang, wisata sejarah antara lain Prasasti Batu Munjuang, Gowa Batu Putih, Benteng Tuanku Nan Garang. Tradisi Basafa di Bulan Syafar, dan wisata Kreasi Resto Sawah Kilalang dan Objek Industri Edukasi dan Wisata Edukasi.

Apabila potensi pariwisata ini dikelola dengan baik akan berdampak kepada kemajuan nagari dan akan membuka lapangan kerja baru yang akan menampung pekerja 9 dari masyarakat yang tentunya akan menggerakkan perekonomian masyarakat. Salah satu objek wisata di Nagari Lubuak Batingkok adalah "Kilalang". Objek wisata Kilalang yang berada di Nagari Lubuak Batingkok masuk dalam nominator 300 besar Desa Wisata Berkembang pada Anugrah Desa Wisata Nusantara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2021. Hal ini menjadi awal yang baik dan pemacu semangat bagi pemerintah Nagari, pokdarwis dan masyarakat Lubuak Batingkok dalam perjuangan Nagari Wisata telah menjadi program Strategis Prioritas Nagari dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pada pengelolaan potensi sumberdaya dan potensi yang objek wisata Kilalang.

Terwujudnya kepariwisataan dapat dicirikan dengan berlangsungnya kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multidisiplin. Kegiatan tersebut muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

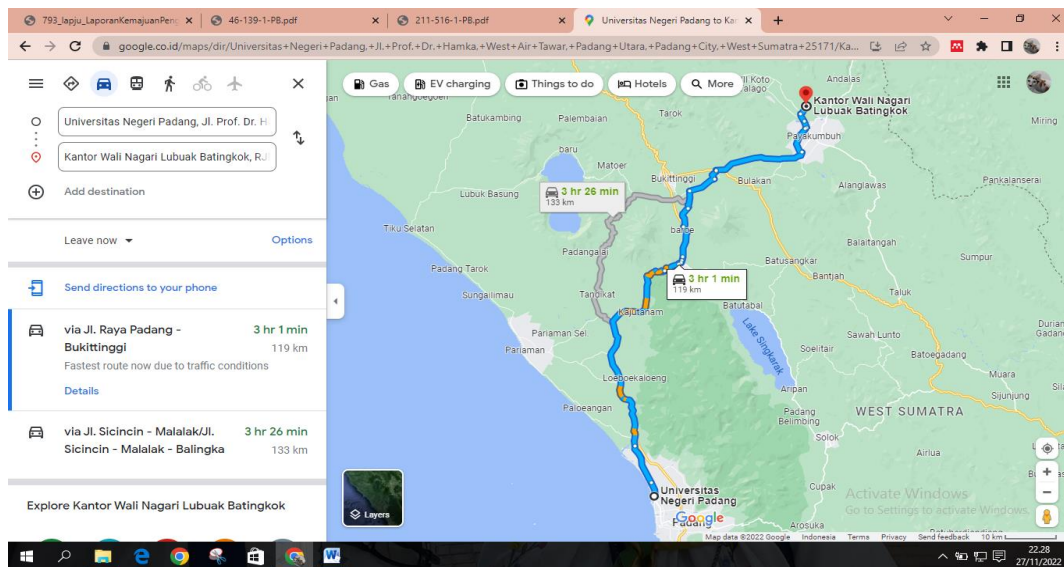
Solusi dan Target

Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Nagari Lubuak Batingkok dalam mewujudkan Objek Wisata adalah: kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pengembangan zonasi pemanfaatan wisata, produk wisata dan promosi wisata, serta kurang dipahaminya penataan konsep dasar taman wisata alam. Solusi yang ditawarkan adalah pembinaan terkait penataan destinasi wisata, seperti: 1). Kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan pengembangan zonasi pemanfaatan wisata, produk wisata dan promosi wisata. 2). kurang dipahaminya penataan konsep dasar taman wisata alam. 3). meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat tentang penataan destinasi/tata kelola destinasi agar minat masyarakat untuk berwisata menjadi meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kilalang Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota. Lokasi pegabdian berjarak 119 Km dengan waktu tempuh sekitar 3 jam 1 menit dari Kampus Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini direncanakan selama 3 tahun dimana pada tahun 2022 dilaksanakan mulai bulan April 2022 dan berakhir pada Desember 2022.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian ini memiliki khalayak sasaran masyarakat di objek wisata Desa Kilalang Nagari Lubuak Batingkok.

Metode Pengabdian

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada dan keinginan agar terwujudnya target dan luaran program maka perlu adanya penyusunan metode pelaksanaan melalui penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Harapan dalam pelaksanaan nantinya dapat mengatasi permasalahan yang ada, kegiatan ini meliputi 3 tahapan yaitu : **Analisis Kualitas SDM**, analisis kualitas SDM diperlukan untuk memetakan potensi dari segi sumber daya manusia, serta peluang yang memungkinkan dalam pengembangan desa wisata Nagari Lubuak Batingkok. Hal ini dilakukan agar optimalisasi kerja antara Tim 15 Pengabdi dengan masyarakat dapat tercapai. **Penyusunan program**, tim pengabdi dapat menyusun program yang tepat guna dan tepat sasaran. Potensi tentang kemampuan dan keterampilan tentang sumberdaya alam dan potensi sumberdaya manusia yang telah diketahui dapat menunjukkan kebutuhan masyarakat di masa mendatang. Program pengembangan Objek Wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok “PENATAAN DESTINASI WISATA”. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini pada tahun pertama akan dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu: focus group decision (FGD), pelatihan, dan evaluasi. Strategi yang digunakan untuk melaksanakan seluruh program adalah dengan memanfaatkan waktu yang dimiliki oleh masyarakat secara efektif, dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan. Materi dan latihan disusun dengan konsep sesederhana mungkin, sehingga peserta dapat mengeksplorasi lebih dalam melalui latihan dan tanya jawab dengan pemateri selama proses pelatihan berlangsung. Selama pelatihan peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi dibawah arahan dan bimbingan pemateri dan pendamping, terutama yang berhubungan dengan materi yang disajikan. **Evaluasi Program**

Akhir sesi program dilakukan evaluasi sederhana untuk menilai kegiatan, sehingga program kegiatan pada periode selanjutnya dapat semakin baik.

Indikator Keberhasilan

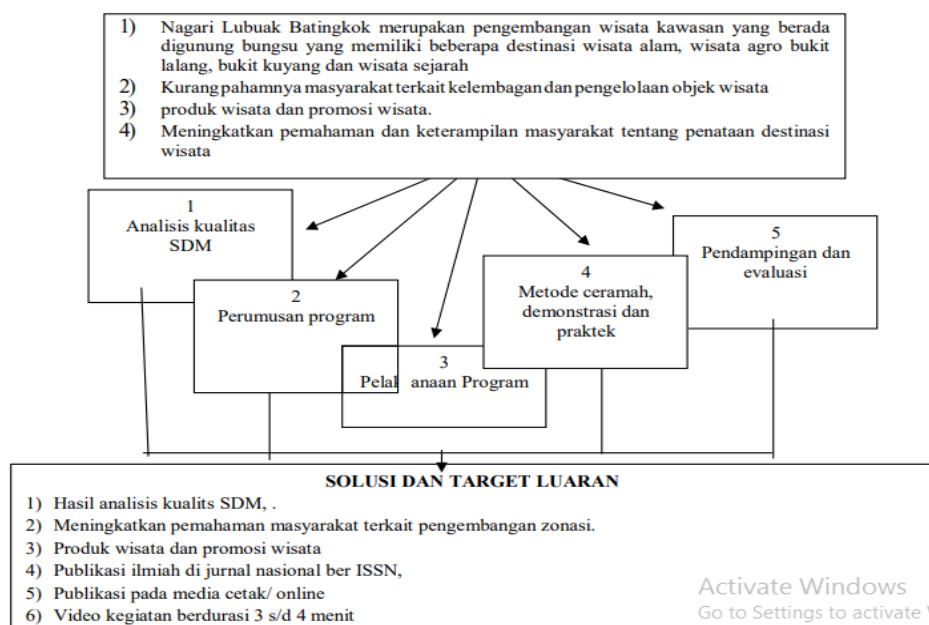
Meningkatnya pemahaman masyarakat terkait kelembagaan dan tata kelola objek wisata Kilalang yang ada di Nagari Lubuak Batingkok, dan adanya kemajuan dalam menguatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk melihat permasalahan internal dan eksternal program penataan destinasi wisata di objek wisata kilalang, Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah(Darsana and Sudjana 2022). Hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki daerah tujuan pariwisata (destinasi) yang ditunjang oleh kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.Sektor pembangunan merupakan salah satu dampak dari pariwisata yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, pariwisata dianggap sebagai aset strategis untuk mendorong pembangunan di daerah dengan potensi wisata(Adedoyin, Erum, and Bekun 2022). Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri pariwisata dan pendapatan daerah, sehingga dapat menjadi magnetr untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung(Basalamah and Mawardi 2022).



Gambar 2. Gambaran IPTEK yang akan dilaksanakan pada mitra

Urgensi Permasalahan Prioritas

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka permasalahan prioritas yang akan dicarikan solusinya pada tahun 2022 adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pengembangan zonasi pemanfaatan wisata, produk wisata dan promosi wisata, meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat tentang penataan destinasi wisata agar minat masyarakat untuk berwisata menjadi meningkat. Pengembangan Desa Wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok. Selama ini orang hanya tahu Lembah Harau sebagai icon wisata, sementara jika dikembangkan Desa Wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok akan bisa menjadi destinasi wisata baru yang jika dikelola dengan baik tentu akan menarik minat wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara (Samadi Parviznejad and Bahrami 2021).

Solusi Permasalahan

Menganalisis Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Mengetahui kualitas SDM yang ada di Nagari Lubuak Batingkok adalah sangat penting, terutama yang terlibat atau bertanggung jawab dalam kelembagaan dan pengelolaan objek wisata Kilalang yang ada di Nagari Lubuak Batingkok. SDM tersebut bisa dari unsur pemerintahan nagari atau jorong, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) atau individu dari masyarakat sendiri. Analisis ini sekaligus dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya supaya lebih mudah nantinya diarahkan dalam mengelola objek wisata.

Melakukan Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terkait Zonasi Pemanfaatan Wisata

Potensi objek wisata akan dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat apabila masyarakat dapat mengelola objek tersebut dengan baik (Oktaviana et al. 2021). Objek Wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi daerah tertentu (usman, Tuati, and Manuain 2022), dalam hal ini adalah Objek wisata Kilalang. Yang termasuk Objek Wisata adalah : 1). wisata budaya, atraksi berbasis budaya serta adat masyarakat setempat, 2) wisata alam meliputi, wisata pegunungan, wisata gua, wisata pantai, wisata air terjun, wisata air dan waduk, 3). Wisata buatan meliputi wisata pendidikan, wisata religi, wisata kuliner dan desa wisata.



Gambar 3. Pelatihan tata kelola diikuti oleh pengelola destinasi/objek wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau.

Hal mendasar dalam tata kelola objek wisata adalah terkait sadar wisata yang meliputi sapta pesona yaitu bagaimana masyarakat menjaga kebersihan objek wisata, menjamin keamanan jiwa dan harta pengunjung, ketertiban, keindahan, kesejukan, kenyamanan dan kenangan yang akan dirasakan oleh pengunjung (Kemala and Astiana 2022). Selain itu masyarakat harus memiliki sadar wisata, juga memahami produk-produk wisata apa saja yang

akan dikembangkan di Nagari Lubuak Batingkok. Apabila masyarakat tepat dalam mengembangkan produk wisata yaitu berbasis kearifan lokal, maka akan menjadi nilai tersendiri bagi wisatawan untuk membeli, menggunakan atau mempromosikan produk wisata tersebut. Produk wisata dapat berupa barang atau jasa. Kemampuan dari komunitas yang ada di Nagari Lubuak Batingkok untuk mempromosikan objek wisata Kilalang sangat penting (Asnawi 2021).

Memfasilitasi Terwujudnya Produk Wisata Dan Promosi Wisata

Kontribusi yang dapat diberikan oleh pengabdian dari UNP kepada Nagari Lubuak Batingkok adalah melanjutkan upaya pemerintah nagari untuk mendorong dan mewujudkan produk wisata dan promosi wisata. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk dilihat, diperoleh, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Yusmalina et al. 2021). Sedangkan produk pariwisata dapat didefinisikan sebagai jumlah kepuasan fisik & psikologis yang diberikan kepada wisatawan selama perjalanan mereka dalam kegiatan kepariwisataan (Zeng and Li 2021). Oleh sebab itu akan dibuat video, iklan ataupun bentuk-bentuk promosi lainnya yang dapat menarik wisatawan.



Gambar 4. Pelatihan tentang produk wisata dan promosi wisata objek wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok

Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Masyarakat Tentang Penataan Destinasi Wisata

Nagari Lubuak Batingkok memiliki destinasi wisata yang indah. Namun belum dikelola dan ditata dengan baik, sehingga perlu dilakukan pendampingan dalam penataan destinasi wisata Kilalang walaupun ditengah kondisi new normal pandemic covid-19. Pemahaman dan keterampilan masyarakat Nagari lubuak Batingkok tentang penataan destinasi wisata perlu ditingkatkan.



Gambar 5. Pelatihan tata kelola diikuti oleh pengelola destinasi/objek wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau.

Penataan destinasi disesuaikan dengan aturan dan konsep perencanaan destinasi yang telah ditentukan. Tata kelola destinasi harus terstruktur dan strategis (Et al. 2021) seperti : 1) mencakup fungsi koordinasi, perencanaan, imlementasi dan pengendalian organisasi destinasi, 2) secara inovatif dan sistematis melalui pemanfaatan jejaring, informasi dan teknologi, 3) Secara terpadu dengan peran serta masyarakat, akademisi dan pemerintah, 4) memiliki tujuan, proses dan kepentingan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan, volume kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan biaya pengeluaran wisatawan serta manfaat bagi masyarakat lokal setempat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian mengenai pengembangan dan penataan destinasi objek wisata Kilalang Nagari Lubuak Batingkok merupakan bagian dari Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB). Proses kegiatan dilakukan melalui berbagai tahapan dimulai dari analisis kualitas SDM, penyusunan program dan evaluasi program. Melalui pelatihan serta pemanfaatan jejaring teknologi dan informasi diharapkan adanya pengembangan dan tata destinasi wisata yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan taraf hidup masyarakat Nagari Lubuak Batingkok, Kecamatan Limapuluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, Festus Fatai, Naila Erum, And Festus Victor Bekun. 2022. "How Does Institutional Quality Moderates The Impact Of Tourism On Economic Growth? Startling Evidence From High Earners And Tourism-Dependent Economies." *Tourism Economics* 28(5):1311–32. Doi: 10.1177/1354816621993627.
- Asnawi, Melan Angriani. 2021. "Synergy Of Tourism Services Based On Local Wisdom In South Sulawesi." *International Journal Of Innovative Science And Research Technology* 6(2):704–12.
- Basalamah, Muhammad Ridwan, And M. Cholid Mawardi. 2022. "The Development Of The Tourism Sector In Improving The Regional Economic Growth Of Mojokerto Regency." *Golden Ratio Of Marketing And Applied Psychology Of Business* 2(2):92–107. Doi: 10.52970/Grmapb.V2i2.193.

- Darsana, I. Made, And I. Made Sudjana. 2022. "A Literature Study Of Indonesian Tourism Human Resources Development In The Era Of Society 5.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14(3):2691–2700. Doi: 10.35445/Alishlah.V14i3.2014.
- Et Al., Nilufar Kh. Komilova. 2021. "Tourist Destination As An Object Of Research Of Social And Economic Geography." *Psychology And Education Journal* 58(1):2058–67. Doi: 10.17762/Pae.V58i1.1082.
- Kemala, Zia, And Rachmat Astiana. 2022. "Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta PESONA Bagi Kelompok Pemuda Pokdarwis Eka Harapan Desa Suntenjaya Lembang." *Jurnal Sosial & Abdimas* 4(1):33–41. Doi: 10.51977/Jsa.V4i1.672.
- Oktaviana, Rezki Feni, Adji Suradji Muhammad, Fitri Kurnianingsih, And Mahadiansar Mahadiansar. 2021. "Internal Condition Analysis On Tourism Development Of Bintan Regency 2019." *Indonesian Journal Of Tourism And Leisure* 2(1):51–61. Doi: 10.36256/Ijtl.V2i1.129.
- Samadi Parviznejad, Paria, And Mohsen Bahrami. 2021. "Uncertainty Analysis Of Tourism Components In Tabriz." *International Journal Of Innovation In Management, Economics And Social Sciences* 1(3):1–14. Doi: 10.52547/Ijimes.1.3.1.
- Usman, Hapsa, Nonce Farida Tuati, And Deetje Wieske Manuain. 2022. " Analysis Of The Economic Value Of Tourism Tablolong Contingent Valuation Method Approach In West Kupang ." *Proceedings Of The International Conference On Applied Science And Technology On Social Science 2021 (ICAST-SS 2021)* 647:833–39. Doi: 10.2991/Assehr.K.220301.137.
- Yusmalina, Yusmalina, Tegor Tegor, Fauzan Haqiqi, Restu Ezra Rosady, And Novi Azura. 2021. "Comparative Analysis Of Staretegi Traditional Market And Modern Markets Of Consumer Valuation." *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding* 8(11):18–25.
- Zeng, Liyun, And Rita Yi Man Li. 2021. "Tourist Satisfaction, Willingness To Revisit And Recommend, And Mountain Kangyang Tourism Spots Sustainability: A Structural Equation Modelling Approach." *Sustainability (Switzerland)* 13(19). Doi: 10.3390/Su131910620.